



Angkat Tema Ragam Budaya Rakyat

TAHUN ini, Pekan Budaya Tionghoa (PBT) memasuki tahun keempat. Acara yang digelar setiap habis Tahun Baru Imlek itu akan menampilkan berbagai aneka budaya masyarakat yang berasal dari tanah Tionghoa. Sama seperti saat kali pertama digelar pada 2005 silam, pusat acara PBT dilangsungkan di kawasan Pecinan Jogja yang ada di kompleks Ketandan, Gondomanan. "Acaranya berlangsung lima hari, 5-9 Februari," terang Ketua Panitia PBT Tri Kirana Muslidatun.

Acara ini akan dibuka Gubernur DIJ Hamengku Buwono X. Pelaksanaan acara bertepatan dengan bulan purnama. Sebab, saat itu merupakan pertengahan pertama

Tahun Baru Imlek.

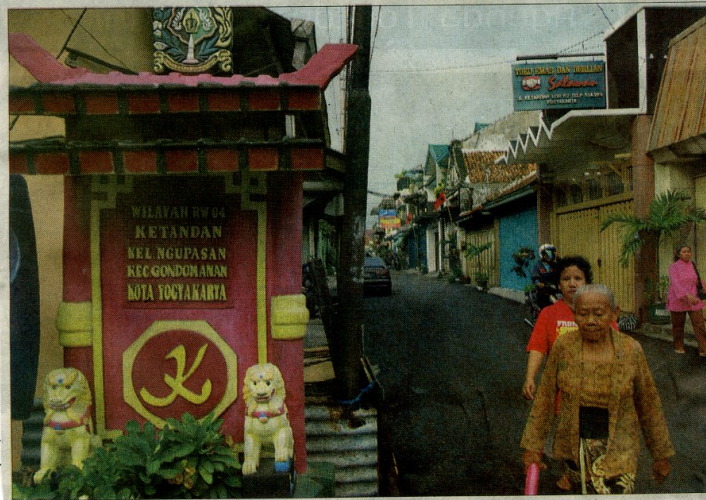
Sejak beberapa hari lalu, Ana --demikian istri Wakil Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti itu kerap disapa-- berada di Tionghoa. Bersama beberapa orang panitia PBT, Ana belajar tentang budaya Tionghoa saat merayakan Imlek. "Studi banding agar perayaan PBT sebisa mungkin mirip dengan budaya aslinya yang berasal dari Tionghoa," ujar Ana kepada *Radar Jogja*.

Menurut Ana, PBT didukung berbagai komunitas dan paguyuban Tionghoa yang ada di Jogja. Begitu juga dengan Pemkot Jogja dan masyarakat umum. "Semua memberikan apresiasi dan dukungan positif," lanjutnya.

Dikatakan, dalam pelaksanaan

PBT bukan hanya melibatkan orang-orang keturunan Tionghoa semata. Sebab, masyarakat juga dapat berpartisipasi dalam even tahunan tersebut. "Acara ini juga menjadi sarana alkulturasi budaya sesama anak bangsa. Kita angkat tema PBT 2008 Ragam Budaya Rakyat," tuturnya.

Panitia telah menyiapkan berbagai agenda kerja. Antara lain panggung seni budaya, karnaval, karaoke lagu-lagu Mandarin dan pentas wayang Tionghoa Poo Tay Hee asal Jombang, Jawa Timur. Dalang yang akan memainkan wayang itu bukan orang Tionghoa, tapi orang Jawa. Dalam acara itu juga dimeriahkan peragaan busana batik Tionghoa hasil rancangan desainer Afif Syukur.



1.
2.
3.

Positif

Segera

Untuk diketahui

Untuk karnaval akan diisi dengan pawai barongsai dari Taman Parkir Malioboro menuju Ketandan yang berjarak sekitar 1,5 km. Ada sembilan grup barongsai yang akan berpartisipasi. Sedangkan panggung hiburan didirikan di tiga

lokasi di seputaran Ketandan. Salah seorang panitia Sugiyarto menginformasikan, ada 60 stan yang akan meramaikan acara PBT. Panitia menargetkan PBT dikunjungi sedikitnya 15 ribu orang. (kus)



PECINAN: Di kawasan Ketandan atau di sebelah utara Pasar Beringharjo inilah Pekan Budaya Tionghoa (PBT) digelar. PBT kali ini yang memasuki tahun ke-4, dilaksanakan tanggal 5-9 Februari mendatang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005